

ABSTRAK

KECEMASAN SISWA KELAS 5 TENTANG PENAMBALAN GIGI DI SDN MOJORAYUNG 01 KABUPATEN MADIUN

Pada anak sekolah dasar lebih rentan terkena karies gigi karena pada umumnya anak sekolah dasar mempunyai kebiasaan yang kurang baik. Berdasarkan data UKGS didapatkan hasil DMF-T sebagai berikut: D = 70, M= 1, F= 2 dan jumlah DMF-T sebesar 73 dan setelah dilakukan perhitungan didapatkan hasil PTI sebesar 2,7%. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa sebanyak 60 siswa menolak untuk dilakukan penambalan. Salah satu faktor utama yang menyebabkan anak menolak melakukan tindakan penambalan adalah kecemasan siswa. **Masalah** dalam penelitian ini adalah rendahnya PTI (*Performance Treatment Index*) terhadap penolakan penambalan pada 60 siswa kelas 5 di SDN Mojoyayung 01 Kabupaten Madiun. **Tujuan penelitian** adalah diketahuinya gambaran kecemasan siswa kelas 5 tentang penambalan gigi di SDN Mojoyayung 01 Kabupaten Madiun. **Metode** penelitian adalah jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Sasaran penelitian adalah siswa kelas 5 SDN Mojoyayung 01 Kabupaten Madiun. Prosedur pengumpulan data dilakukan melalui pembagian lembar kuesioner. **Teknik Analisa data** yang digunakan adalah dengan cara mempresentasikan hasil jawaban responden, kemudian disajikan dalam bentuk tabel. **Hasil Penelitian** adalah kecemasan siswa terhadap alat-alat dalam kategori sedang, kecemasan siswa terhadap suasana ruangan termasuk dalam kategori sedang, kecemasan siswa terhadap petugas kesehatan dalam kategori ringan, kecemasan siswa terhadap lingkungan sekitar dalam kategori sedang. **Kesimpulan** pada penelitian ini adalah kecemasan siswa tentang penambalan gigi termasuk dalam kategori sedang.

Kata kunci: Kecemasan, PTI (*Performance Treatment Index*), Penambalan